

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN LIABILITAS PAJAK
TANGGUHAN BERSIH, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN
KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP
MANAJEMEN LABA DI INDONESIA**

OKTORINI INDRIANI SIAGIAN¹

DWI MARTANI

Universitas Indonesia

Abstract

This study aims to examine whether changes in net deferred tax liabilities (NDTLs) affect earnings management and what components effect on earnings management. This study also examines the effect of corporate governance and family ownership on earnings management. With a sample of 109 firms listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2008-2012, this study finds that changes in NDTL positively affect on earnings management. The components that effect earning management, are other current asset, tax carry forward and unrealized gain or loss, deferred tax allowance, and other valuation. This study also finds that corporate governance and family ownership negatively affect earnings management.

Keywords: *Family Ownership; Net Deferred Tax Liabilities; Earnings Management; Corporate Governance*

¹ Makalah ini merupakan bagian dari skripsi yang ditulis oleh Oktorini Indriani Siagian dengan supervisor Dwi Martani, pada program sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

1. Pendahuluan

Berdasarkan PSAK 1 (revisi 2013), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa bagaimana perusahaan menyajikan laporan keuangan sangat mempengaruhi keputusan-keputusan para pemangku kepentingan.

Informasi keuangan terutama akun laba memiliki peran yang penting dalam proses pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh DeAngelo *et al.* (1996) dan Barth *et al.* (1999) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang secara konsisten positif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap persepsi pasar. Studi oleh DeFond dan Park (1997) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang konsisten membantu mengamankan posisi manajer senior di perusahaan tersebut.

Oleh karena situasi ini, manajer memiliki cara dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba, yaitu praktik manajemen laba (*earnings management*) yang biasanya digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di mata pemangku kepentingan. Healy dan Wahlen (1999) mendefinisikan manajemen laba sebagai sesuatu yang terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pembuatan laporan keuangan dan dalam penataan transaksi untuk mempengaruhi pemikiran pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi perusahaan, atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan. DeAngelo *et al.* (1996) menemukan bahwa pasar tidak menyukai perusahaan ketika pola pertumbuhan pendapatannya memburuk dengan pola laba negatif yang bersifat abnormal.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Phillips *et al.* (2003) menemukan bahwa DTE (*Deferred Tax Expense*) berguna untuk mendeteksi manajemen laba dan Phillips *et al.* (2004) menemukan bahwa *net deffered tax liabilities* (NDTL) adalah proksi yang baik untuk mengukur DTE. Pajak tangguhan merupakan bagian laporan keuangan yang dapat mendeteksi terjadinya manajemen laba. Dhaliwal *et al.* (2004) juga menemukan bukti bahwa perusahaan mengelola beban pajak untuk mencapai target laba.

Kasipillai dan Mahenthiran (2013) meneliti pengaruh perubahan liabilitas pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Hasil penelitiannya menemukan bahwa perubahan NDTL dapat mendeteksi praktik manajemen laba untuk mencegah terjadinya penurunan

laba dan membuktikan komponen-komponen perubahan NDTL berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Akuntansi pajak penghasilan di Indonesia diatur dalam PSAK 46 yang telah direvisi terakhir pada tahun 2013. PSAK tersebut mengadopsi IAS 12 *Income Tax*. PSAK 46 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi pajak penghasilan. Terdapat perbedaan perlakuan antara standar akuntansi dan perpajakan, yang menyebabkan perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan prinsip tersebut menyebabkan adanya selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal. Selisih ini dapat bersifat temporer dan bersifat permanen. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal menimbulkan pajak tangguhan, sedangkan perbedaan permanen tidak akan menimbulkan pajak tangguhan. Perbedaan temporer timbul karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban yang sifatnya sementara. Perbedaan antara beban pajak dan utang pajak akan diakui sebagai pajak tangguhan, baik sebagai aset pajak tangguhan maupun liabilitas pajak tangguhan.

Manajemen laba berhubungan erat dengan tata kelola perusahaan dan kepemilikan keluarga. Tata kelola perusahaan yang baik dan konsentrasi kepemilikan keluarga yang tinggi dapat mencegah terjadinya manajemen laba. Lanis dan Richardson (2011), membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik kurang terlibat dalam praktik manajemen laba. Perusahaan dengan struktur dan kinerja komite audit dan kontrol internal yang baik terbukti mengurangi manipulasi laba yang dilakukan oleh perusahaan (Zhou dan Chen, 2004). Hal ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan, khususnya peran dewan komisaris dan direksi, komite audit, dan audit internal, sangat mempengaruhi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba dalam sebuah perusahaan.

Arifin (2003) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga yang terkonsentrasi dapat menurunkan masalah keagenan antara manajer dengan pemegang saham. Hal ini dikarenakan kontrol perusahaan yang semakin mudah untuk dijalankan saat perusahaan dikendalikan oleh pemilik saham yang terkonsentrasi. Wang (2006) membuktikan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh yang negatif terhadap praktik manajemen laba (diukur dengan *abnormal accruals*) dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga yang terkonsentrasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Kasipillai dan Mahenthiran (2013) dengan menambahkan pengaruh kepemilikan keluarga dan tata kelola perusahaan. Penelitian ini menganalisis bagaimana perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengelola pajak tangguhnya untuk tujuan manajemen laba. Penelitian ini juga meneliti komponen-komponen liabilitas pajak tangguhan yang digunakan dalam praktik manajemen laba. Komponen perubahan NDTL yang digunakan berdasarkan pembagian oleh Kasipillai dan Mahenthiran (2013) dan Phillips *et al.* (2004).

Paper ini terdiri dari empat bagian, bagian pertama pendahuluan. Bagian kedua kajian literatur, kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Bagian ketiga menjelaskan mengenai metodologi pemikiran. Bagian keempat berisikan analisis data dan pembahasan hasil. Bagian kelima berisikan kesimpulan, keterbatasan dan implikasi.

2. Kajian Literatur, Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Insentif terbesar manajer menggunakan pajak tangguhan dalam praktik manajemen laba adalah untuk menghasilkan laporan laba yang konsisten (Burgstahler dan Dichev, 1997; Holland dan Ramsay, 2003). Teori yang dapat menjelaskan perilaku manajemen ini adalah teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan muncul karena pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan adalah dua pihak yang berbeda. Dua pihak dalam hubungan keagenan adalah pemilik, sebagai prinsipal dan manajer, sebagai agen. Prinsipal mendelegasikan kewenangan kepada agen untuk mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976). Pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) memiliki kepentingan yang berbeda dalam perusahaan. Masing-masing pihak berusaha untuk mencapai kepentingannya. Manajer akan mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya yang mungkin tidak selaras dengan kepentingan pemegang saham apabila pemisahan fungsi antara pemilikan dan manajemen meluas. Masalah yang terjadi karena pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen disebut sebagai konflik keagenan.

Arifin (2013) menyatakan bahwa konflik keagenan muncul karena manajer tidak menikmati meningkatnya nilai investasi dan adanya *imperfect information* dalam hubungan antara pemilik dan manajer. Asimetri informasi memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan praktik manajemen laba (Richardson, 1998).

Healy dan Wahlen (1999) mendefinisikan manajemen laba sebagai keputusan manajemen untuk mengubah laporan keuangan, untuk tujuan meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada

angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Menurut Scott (2012), manajemen laba merupakan pilihan yang dilakukan manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi yang akan mempengaruhi laba untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat bersifat efisien maupun bersifat oportunistik (Siregar dan Utama, 2005 dan Jiraporn *et al.*, 2008). Menurut Scott (2012), terdapat enam motivasi khusus yang dilakukan oleh perusahaan dalam praktik manajemen laba, yaitu : (1) *bonus scheme*, (2) *debt covenant*, (3) *political motivation*, (4) *taxation motivation*, (5) pengantian direksi, dan (6) *Initial Public Offering*.

Manajer memiliki dua cara utama dalam mengelola laba, yaitu manajemen laba berbasis riil dan manajemen laba berbasis akrual. Manajemen laba berbasis riil berarti manajer mengelola pendapatan riil dengan mengubah tingkat dan/atau sifat kegiatan ekonomi untuk mencapai target pendapatan. Sedangkan manajemen laba berbasis akrual dilakukan oleh manajer dengan memilih kebijakan akuntansi dan memperkirakan akrual.

Manajemen laba berbasis akrual dapat diklasifikasikan berdasarkan periode waktu dan kontrol manajerial. Berdasarkan periode waktu, terdapat manajemen laba *current accruals* dan manajemen laba *long-term accruals*. Sedangkan berdasarkan kontrol manajerial, terdapat manajemen laba *discretionary accruals* dan manajemen laba *nondiscretionary accruals*. Dalam penelitian ini, penilaian manajemen laba yang digunakan adalah total *accruals* yang bersifat diskresioner (*discretionary accruals*).

Pengaruh Perubahan NDTL terhadap Manajemen Laba

Manajer menggunakan kelebihannya untuk mengalihkan pendapatan dari periode mendatang untuk periode saat ini dalam rangka melaporkan pertumbuhan penghasilan yang konsisten. Beban pajak adalah salah satu akun terakhir sebelum laba bersih yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif. Beban pajak ini digunakan oleh para eksekutif senior sebagai upaya terakhir untuk melakukan manajemen laba (Dhaliwal *et al.*, 2004).

Peningkatan NDTL terjadi karena beban pajak lebih besar daripada pajak kini. Kenaikan NDTL akan meningkatkan beban pajak tangguhan dan secara total akan meningkatkan beban pajak penghasilan. Peningkatan beban pajak tangguhan ini terjadi karena aktivitas manajemen laba yang meningkatkan laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kasipillai dan Mahenthiran (2013) dan Phillips *et al.* (2004) membuktikan pengaruh perubahan NDTL yang positif signifikan terhadap praktik

manajemen laba. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa peningkatan NDTL (Δ NDTL yang bernilai positif) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba positif (*income increasing*). Dalam kondisi sebaliknya, jika perusahaan melakukan manajemen laba dengan *income decreasing*, akan menyebabkan penurunan NDTL (Δ NDTL yang bernilai negatif).

H1 : Perubahan liabilitas pajak tangguhan bersih (NDTL) berpengaruh positif (negatif) terhadap manajemen laba positif (negatif).

Pengaruh Komponen Perubahan NDTL terhadap Manajemen Laba

Untuk enam hipotesis berikutnya (H2a-H2f), memusatkan pada komponen perubahan liabilitas pajak tangguhan bersih (*Net DTLs*). Komponen penyebab terjadinya aset dan liabilitas pajak tangguhan perusahaan dijabarkan. Berdasarkan informasi dalam pengungkapan, komponen dikelompokkan dalam enam jenis komponen perubahan NDTL (Kasipillai dan Mahenthiran, 2013).

Komponen pertama meliputi perubahan dalam DTL bersih yang mempengaruhi perbedaan dasar laba buku dan laba pajak yang dihasilkan nilai akrual dalam laporan laba rugi, termasuk pendapatan yang ditangguhkan dan pembalikan liabilitas. Penelitian Phillips *et al.* (2004) menemukan bahwa perusahaan menggunakan komponen NDTL terkait akrual dalam praktik manajemen laba. Komponen ini termasuk perubahan NDTL terkait akrual dan cadangan untuk *Bad Debt Expense*, garansi/jaminan, kompensasi, biaya restrukturisasi, dan pendapatan dan beban lain yang ditangguhkan.

H2a : Akrual berpengaruh positif (negatif) terhadap manajemen laba positif (negatif).

Komponen kedua meliputi perubahan dalam DTL bersih yang terkait dengan depresiasi aset berwujud dan tidak berwujud. Kasipillai dan Mahenthiran (2013) menyatakan bahwa komponen ini digunakan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Komponen ini berasal dari perbedaan dasar laba akuntansi dan laba pajak yang dihasilkan dari penyusutan aset berwujud dan tidak berwujud.

H2b : Depresiasi berpengaruh positif (negatif) terhadap manajemen laba positif (negatif).

Komponen ketiga meliputi perubahan dalam DTL bersih yang mempengaruhi perbedaan dasar laba buku dan laba pajak yang dihasilkan dari perubahan dalam penilaian aset lancar lainnya. Aset lancar lainnya dalam komponen ini berasal dari persediaan, piutang dan utang. Penelitian oleh Kasipillai dan Mahenthiran (2013) dan

Phillips *et al.* (2004) menyatakan bahwa komponen ini digunakan dalam praktik manajemen laba.

H2c : Aset lancar lainnya berpengaruh positif (negatif) terhadap manajemen laba positif (negatif).

Komponen keempat yang merupakan komponen dari perubahan DTL bersih adalah pajak pendapatan perusahaan yang bersifat *carried forward* dan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi. Penelitian Kasipillai dan Mahenthiran (2013) juga menguji pengaruh komponen ini terhadap praktik manajemen laba.

H2d : Kompensasi kerugian pajak perusahaan yang belum terealisasi berpengaruh positif (negatif) terhadap manajemen laba positif (negatif).

Komponen kelima yang merupakan komponen dari perubahan DTL bersih adalah penyisihan revaluasi pajak tangguhan (*deferred tax revaluation allowance*). Frank dan Rego (2004) menyatakan bahwa manajer menggunakan *valuation allowance* dalam manajemen laba untuk mencapai target laba yang diinginkan. Mereka menemukan ketika laba berada di bawah perkiraan rata-rata analis, manajer menggunakan *valuation allowance* untuk mengelola peningkatan laba dan ketika laba berada di atas perkiraan rata-rata analis, manajer menggunakan *valuation allowance* untuk memperhalus pergerakan laba yang menurun.

H2e : Penyisihan pajak tangguhan berpengaruh positif (negatif) terhadap manajemen laba positif (negatif).

Komponen keenam adalah perubahan lainnya. Perubahan lainnya dimasukkan dalam kategori "*others*" saat perusahaan melaporkan komponen-komponen dari perubahan NDTL. Penelitian Phillips *et al.* (2004) menemukan bukti bahwa perusahaan menggunakan komponen NDTL terkait penilaian lainnya dalam praktik manajemen laba. Dengan demikian, penelitian ini menguji hipotesis berikut:

H2f : Penilaian lainnya berpengaruh positif (negatif) terhadap manajemen laba positif (negatif).

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Menurut Friese *et al.* (2006), tata kelola perusahaan adalah proses di mana perilaku perusahaan dikendalikan dan diawasi serta kerangka faktual dan hukum mempengaruhi atau mengatur proses ini. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa tata kelola perusahaan mengendalikan keputusan dan perilaku manajer. Tata kelola perusahaan yang baik mengurangi kesempatan manajer dalam melakukan praktik

manajemen laba (Lanis dan Richardson, 2011). Independensi dari anggota komite audit terbukti mengurangi manipulasi laba yang dilakukan oleh perusahaan (Zhou dan Chen, 2004).

Tata kelola perusahaan dalam penelitian ini berdasarkan kinerja dewan komisaris, komite audit, dan audit internal perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan dan keputusan manajemen. Mereka juga melakukan pengawasan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa efektivitas dewan komisaris, komite audit dan audit internal mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan perusahaan. Tata kelola perusahaan seharusnya memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba positif (*income increasing*) dan manajemen laba negatif (*income decreasing*).

H3 : Tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba positif (negatif).

Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba

Struktur kepemilikan perusahaan tercermin melalui instrumen saham atau instrumen utang. Salah satu jenis struktur kepemilikan adalah kepemilikan terkonsentrasi. Kepemilikan terkonsentrasi pada dua kelompok utama pemegang saham, yaitu *controlling shareholders* (kepemilikan saham pengendalian) dan *minority shareholders* (kepemilikan saham minoritas). Morck & Yeung (2004) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan di negara berkembang cenderung memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, ditandai dengan adanya piramida kontrol atas kepemilikan keluarga. Penelitian ini menggunakan definisi kepemilikan keluarga berdasarkan Arifin (2003), yaitu keseluruhan individu dan perusahaan yang kepemilikannya tercatat (kepemilikan 5% ke atas wajib dicatat), kecuali perusahaan publik, negara, institusi keuangan (lembaga investasi, reksa dana, asuransi, dana pensiun, bank, koperasi) dan publik (individu yang kepemilikannya tidak wajib tercatat).

Kepemilikan keluarga menurunkan masalah keagenan antara manajer dengan pemegang saham. Kontrol perusahaan semakin mudah untuk dijalankan saat kontrol perusahaan dikendalikan oleh semakin sedikit pemilik saham yang terkonsentrasi (Shleifer dan Vishny, 1997).

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bukti bahwa kepemilikan keluarga memiliki hubungan yang negatif dengan manajemen laba. Perusahaan keluarga

berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, dengan pengukuran *abnormal accruals* (Wang, 2006). Perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga juga terbukti memiliki laporan keuangan dengan *discretionary accruals* positif yang lebih kecil (Ali *et al.*, 2007).

H4: Kepemilikan keluarga perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Rerangka Penelitian

Gambar 1 menjelaskan rerangka pemikiran dari model pertama penelitian ini. Pajak tangguhan merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat mendeteksi terjadinya praktik manajemen laba (Kasipillai dan Mahenthiran, 2013). Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Phillips *et al.* (2003) menemukan bahwa beban pajak tangguhan (DTE) berguna untuk mendeteksi praktik manajemen laba dan Phillips *et al.* (2004) menemukan bahwa liabilitas pajak tangguhan bersih (*Net DTLs*) adalah proksi yang baik untuk mengukur DTE. Sehingga dalam penelitian ini, perubahan NDTL digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap manajemen laba.

Penelitian ini juga meneliti pengaruh dari mekanisme tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan keluarga terhadap praktik manajemen laba di Indonesia. Lanis dan Richardson (2011) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif terbukti mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik kurang terlibat dalam praktik manajemen laba (Lin *et al.*, 2012). Hal ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap praktik manajemen laba.

Kondisi perusahaan publik di Indonesia dikuasai oleh kepemilikan keluarga (Siregar dan Utama, 2005). Perusahaan keluarga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, dengan pengukuran *abnormal accruals* (Wang, 2006). Perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga juga terbukti memiliki laporan keuangan dengan *discretionary accruals* positif yang lebih kecil (Ali *et al.*, 2007). Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.

Gambar 2 menjelaskan rerangka pemikiran model 2. Pembagian komponen perubahan NDTL dalam penelitian ini mengkombinasikan komponen yang diklasifikasikan oleh Kasipillai dan Mahenthiran (2013) dan Phillips *et al.* (2004). Komponen perubahan NDTL dibagi dalam enam kelompok secara umum, yaitu

komponen NDTL yang berkaitan dengan akrual, depresiasi, aset lancar lainnya, penyisihan pajak tangguhan, kerugian pajak perusahaan yang bersifat *carried forward* dan keuntungan atau kerugian pajak yang belum terealisasi, serta penilaian lainnya. Penelitian ini meneliti komponen-komponen liabilitas pajak tangguhan yang cenderung digunakan oleh perusahaan di Indonesia dalam melakukan praktik manajemen laba.

3. Metode Penelitian

Sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2012, berjumlah 109 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini tidak meliputi perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan, pertambangan, agrikultur, dan konstruksi, karena memiliki ketentuan pajak khusus. Perusahaan dalam industri keuangan tidak dimasukkan dalam penelitian karena memiliki struktur laporan keuangan dan *highly regulated* dibandingkan industri lain pada umumnya. Ikhtisar sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah *earnings management* (EM). Variabel EM dihitung dari error dari model regresi manajemen laba yang dikembangkan oleh Kothari, et/ al. (2005). Regresi akrual berikut dihitung berdasarkan populasi sampel untuk industri manufaktur dan industri non-manufaktur per tahun selama lima tahun dari tahun 2008-2012. Setelah melakukan regresi untuk model di atas, akan diperoleh konstanta masing-masing variabel ($\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$) untuk 10 model EM, untuk kemudian digunakan untuk menghitung nilai *fitted value* dari model regresi. Manajemen laba dihitung dari nilai total akrual dikurangi nilai *fitted value* dari regresi.

$$\frac{TAcc_{it}}{TA_{it-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} \right] + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} + \alpha_4 ROA_{it} + \epsilon_{it}$$

$$EM_{it} = \frac{TAcc_{it}}{TA_{it-1}} - \left[\alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} + \alpha_4 ROA_{it} \right]$$

Keterangan:

EM	<i>discretionary abnormal accruals</i>
TAcc _{it}	total akrual tahun berjalan dibagi dengan total akrual tahun sebelumnya, di mana total akrual adalah laba bersih sebelum pos luar biasa dikurang dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi
TA _{it}	total aset tahun berjalan

ΔREV_{it}	perubahan pendapatan (pendapatan tahun berjalan dikurang dengan pendapatan tahun sebelumnya) dibagi dengan total aset tahun sebelumnya
PPE_{it}	<i>property, plant, and equipment (gross)</i> dibagi dengan total aset tahun sebelumnya
ROA_{it}	pendapatan dibagi dengan total aset tahun berjalan

Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan model yang sama dengan penelitian Kasipillai dan Mahenthiran (2013). Kemudian dilakukan penyesuaian model dengan kondisi di Indonesia, yaitu dengan mengganti beberapa variabel. Selain itu ditambahkan variabel tata kelola dan kepemilikan keluarga yang merupakan kontribusi dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan EM sebagai variabel dependen, baik dalam model 1 dan model 2. Model 1 digunakan untuk menguji pengaruh perubahan NDTL, tata kelola perusahaan, dan kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba positif dan negatif. Model 2 digunakan untuk menguji komponen perubahan NDTL dalam praktik manajemen laba positif dan negatif. Variabel independen komponen perubahan NDTL terdiri atas enam komponen umum ($\Delta NDTL_ACC_{it}$, $\Delta NDTL_DEP_{it}$, $\Delta NDTL_OAV_{it}$, $\Delta NDTL_CFW_UGL_{it}$, $\Delta NDTL_VA_{it}$, $\Delta NDTL_OTHERS_{it}$), yang jumlah keenam komponen tersebut sama dengan perubahan NDTL ($\Delta NDTL$).

$$EM_{it} = \beta_0 + \beta_1 \Delta NDTL_{it} + \beta_2 CG_{it} + \beta_3 Fam_Own_{it} + \beta_4 \Delta CFO_{it} + \beta_5 F_SIZE_{it} + \beta_6 MAD_{it} + \epsilon_{it} \dots (1)$$

$$EM_{it} = \delta_0 + \delta_1 \Delta NDTL_ACC_{it} + \delta_2 \Delta NDTL_DEP_{it} + \delta_3 \Delta NDTL_OAV_{it} + \delta_4 \Delta NDTL_CFW_UGL_{it} + \delta_5 \Delta NDTL_VA_{it} + \delta_6 \Delta NDTL_OTHERS_{it} + \delta_7 \Delta CFO_{it} + \delta_8 F_SIZE_{it} + \delta_9 MAD_{it} + \epsilon_{it} \dots (2)$$

Keterangan:

EM_{it}	<i>discretionary abnormal accruals</i>
$\Delta NDTL_{it}$	perubahan liabilitas pajak tangguhan bersih perusahaan dibagi dengan total aset pada awal tahun

Δ NDTL_ACC	perubahan NDTL yang berhubungan dengan item transfer pendapatan atau beban (termasuk pendapatan dan beban yang ditangguhkan) ke dan dari laporan keuangan
Δ NDTL_DEP	perubahan NDTL yang berhubungan dengan depresiasi aset berwujud dan tidak berwujud
Δ NDTL_OAV	perubahan NDTL yang berhubungan dengan valuasi aset lancar lain
Δ NDTL_CFW_UGL	perubahan NDTL yang berhubungan dengan <i>tax carry forward</i> atau keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi
Δ NDTL_VA	perubahan NDTL yang berhubungan dengan <i>revaluation allowance</i> atau perubahan ekuitas
Δ NDTL_OTHERS	perubahan NDTL yang berhubungan dengan penilaian lainnya
CG _{it}	pengukuran efektivitas tata kelola perusahaan dengan menggunakan penilaian ASEAN CG <i>Scorecard</i>
Fam_Own _{it}	1 jika merupakan perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan keluarga >50%, dan 0 jika sebaliknya
Δ CFO _{it}	perubahan arus kas dari aktivitas operasional dibagi dengan total aset pada awal tahun
F_SIZE _{it}	ukuran perusahaan (Ln Total Aset)
MAD _{it}	aktivitas <i>merger</i> , <i>aquisition</i> , dan <i>disposal</i> . Bernilai 1 jika perusahaan melakukan setidaknya satu dari ketiga aktivitas tersebut, dan 0 jika perusahaan tidak melakukan aktivitas tersebut sama sekali

4. Analisis dan Pembahasan

Tabel 2 menggambarkan ringkasan nilai variabel model 1 dalam penelitian ini. Tabel ini menggambarkan nilai setiap variabel dengan pemisahan manajemen laba bernilai positif dan manajemen laba bernilai negatif, dengan nilai EM negatif yang diabsolutkan. Dari total sampel, perusahaan dengan nilai EM negatif lebih banyak dibandingkan perusahaan dengan nilai EM positif (284 dibandingkan dengan 261). Namun secara rata-rata, nilai EM memiliki nilai 0.003820. Hal ini memperlihatkan bahwa secara rata-rata, perusahaan publik di Indonesia cenderung untuk melakukan praktik manajemen laba yang positif.

Untuk perubahan liabilitas pajak tangguhan, secara rata-rata bernilai positif (baik manajemen laba positif maupun manajemen laba negatif). Hal ini berarti secara rata-rata, liabilitas pajak tangguhan perusahaan mengalami peningkatan. Perusahaan publik di Indonesia cenderung untuk menanggung pajak di masa depan.

Tata kelola perusahaan di Indonesia secara rata-rata memiliki nilai 35%. Berdasarkan ketentuan Asean CG Score, nilai skor rata-rata yang dicapai sebesar 35%. Penilaian ini berdasarkan penilaian kinerja dewan komisaris dan direksi, komite audit, serta audit internal perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan di Indonesia masih belum optimal dalam praktik penerapannya.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa perusahaan publik di Indonesia didominasi oleh kepemilikan keluarga, 64% perusahaan publik di Indonesia merupakan kepemilikan keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian Arifin (2003) serta penelitian Siregar dan Utama (2005).

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa Tabel 2 adalah tabel statistik deskriptif untuk pengujian model 1. Untuk statistik deskriptif data model 2 dapat dilihat dalam Tabel 3. Dari total 545 observasi, tidak semua perusahaan melaporkan komponen-komponen dari perubahan liabilitas pajak tangguhannya. Terdapat dua perusahaan selama lima tahun yang tidak mengungkapkan komponen-komponen dari perubahan NDTL. Kedua perusahaan ini diikutsertakan dalam model 1 tetapi tidak diikutsertakan dalam model 2 karena model ini membutuhkan data komponen dari perubahan liabilitas pajak tangguhan bersih. Inilah alasan kenapa jumlah observasi dari penelitian model 2 adalah 535 observasi.

Dari Tabel 3 terlihat bahwa nilai rata-rata komponen perubahan liabilitas pajak tangguhan terkait akrual, depresiasi, aset lancar lainnya, penyisihan pajak tangguhan, dan penilaian lainnya bernilai negatif dalam manajemen laba positif. Sedangkan komponen kerugian pajak yang dapat dikompensasi dan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi secara rata-rata bernilai positif dalam manajemen laba positif.

Terdapat dua model yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini. Model pertama akan membuktikan apakah perubahan liabilitas pajak tangguhan bersih (*Net DTLs*), tata kelola perusahaan, dan kepemilikan keluarga di Indonesia berpengaruh terhadap manajemen laba positif dan negatif. Hasil regresi model pertama dapat dilihat dalam Tabel 4. Model yang digunakan sudah diuji untuk memastikan bahwa asumsi klasik terpenuhi dan pemilihan model telah sesuai dengan karakteristik data.

Berdasarkan Tabel 4, dengan tingkat keyakinan 90%, perubahan NDTL memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba positif dan dengan tingkat keyakinan 99% perubahan NDTL berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba negatif. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang menanggung liabilitas pajak dengan jumlah besar untuk periode di masa depan, memiliki nilai EM positif yang besar, dan begitu juga sebaliknya. Pada EM negatif, terbukti bahwa perubahan NDTL berpengaruh negatif terhadap EM. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis dan sejalan dengan penelitian Kasipillai dan Mahenthiran (2013).

Dengan tingkat keyakinan 95%, tata kelola perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba positif. Namun, untuk EM negatif, tata kelola perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba negatif dengan tingkat keyakinan 90%. Pengujian ini dapat membuktikan pengaruh tata kelola perusahaan terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan, tata kelola yang baik dapat mencegah terjadinya praktik manajemen laba di Indonesia.

Konsentrasi kepemilikan keluarga dengan tingkat keyakinan 95% memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba positif. Tetapi tata kelola perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap praktik manajemen laba negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan keluarga hanya mampu mencegah manajemen laba positif, tetapi tidak mampu mencegah terjadinya manajemen laba negatif. Hal ini bisa terjadi karena pemilik perusahaan yang terkonsentrasi justru memiliki motivasi untuk melakukan manajemen laba penghindaran pajak, sehingga dapat memperkaya perusahaan.

Dengan tingkat keyakinan 99%, terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel CFO dengan EM positif dan pengaruh negatif signifikan dengan EM negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki arus kas besar dalam aktivitas operasi terlibat dalam praktik manajemen laba negatif. Terbukti perusahaan dengan arus kas negatif cenderung melakukan *income decreasing* untuk tujuan *income smothing*. Sebaliknya, perusahaan dengan arus kas aktivitas operasi yang kecil terlibat dalam praktik manajemen laba positif.

Tabel 4 juga memperlihatkan hubungan negatif yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan praktik manajemen laba. Hal ini berarti, semakin besar ukuran perusahaan maka praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan tersebut mengalami penurunan. Hal ini terbukti baik dalam manajemen laba positif maupun manajemen laba

negatif. Perusahaan dengan ukuran yang kecil (perusahaan yang sedang bertumbuh) memiliki insentif untuk memenuhi target laba dengan tujuan menghindari kenaikan atas biaya modal. Aktivitas *merger*, *aquisition*, dan *disposal* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan manajemen laba. Hal ini terjadi karena manajer tidak dapat melakukan pengelolaan laba atas perubahan laba signifikan yang terjadi karena aktivitas tersebut.

Hasil penelitian model kedua yang digunakan untuk membuktikan enam hipotesis terkait dengan komponen perubahan NDTL yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba (hipotesis 4a-4f) dapat dilihat dalam Tabel 5. Pemisahan perubahan NDTL menjadi enam komponen digunakan untuk melihat komponen apa dalam perubahan NDTL yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba positif dan negatif.

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa komponen yang berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba positif adalah komponen kerugian pajak perusahaan yang bersifat *carried forward* dan keuntungan atau kerugian pajak yang belum terealisasi serta penyisihan pajak tangguhan. Kedua komponen ini terbukti secara konsisten digunakan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen laba positif. Sedangkan untuk penilaian lain, signifikan, namun tandanya terbalik.

Berdasarkan peraturan perpajakan, perusahaan diizinkan untuk memanfaatkan keuntungan pajak atas kerugian perusahaan yang bersifat *carried forward* dan keuntungan atau kerugian pajak yang belum terealisasi. PSAK 46 (revisi 2010) mengharuskan pertimbangan dalam menentukan apakah rugi pajak atau kredit pajak yang belum dikompensasi dapat diakui sebagai aset pajak tangguhan. Sehingga penggunaan komponen ini memungkinkan bagi perusahaan untuk melakukan manajemen laba positif.

Untuk manajemen laba negatif, komponen yang terbukti berpengaruh negatif signifikan adalah komponen pajak tangguhan terkait aset lancar lainnya dan penilaian lainnya. Kedua komponen ini terbukti digunakan oleh manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba dengan tujuan menghindari pajak.

Komponen perubahan liabilitas pajak tangguhan terkait akrual dan depresiasi tidak terbukti berpengaruh positif (negatif) signifikan terhadap praktik manajemen laba positif (negatif). Kedua komponen ini tidak terbukti digunakan perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba. Hal ini mungkin terjadi karena komponen ini berada di luar kendali manajer dan manajer tidak dapat menggunakan komponen ini

untuk melakukan manajemen laba. Komponen penilaian lainnya justru terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba positif. Hal ini tidak terbalik dengan hipotesis yang dikembangkan. Pengaruh negatif ini memperlihatkan bahwa penurunan nilai komponen penilaian lainnya justru meningkatkan terjadinya manajemen laba positif. Kondisi ini kemungkinan disebabkan kenaikan aset dan komponen lainnya seringkali terkait dengan pembayaran pajak yang tidak memiliki konsekuensi pajak tangguhan di masa depan atau pajaknya telah diakui.

Komponen penyisihan pajak tangguhan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba negatif. Hal ini berarti bahwa manajemen menggunakan peningkatan penyisihan pajak tangguhan untuk melakukan manajemen laba negatif. Manajer melakukan penyisihan pajak tangguhan dan memanfaatkan peningkatan komponen ini untuk menghindari pajak. Untuk penilaian lainnya terbukti berpengaruh negatif sesuai dengan hipotesis. Hasil penelitian hanya berhasil membuktikan hipotesis komponen penyisihan pajak tangguhan yang secara konsisten sesuai dengan hipotesis di dua model seperti penelitiannya Kasipillai dan Mahenthiran (2013). Tabel 5 juga memperlihatkan hubungan antara arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan aktivitas MAD (*merger, aquisition, dan disposal*) dengan manajemen laba. Hubungan ini sesuai dengan penjelasan dalam model 1.

5. Kesimpulan, Saran dan Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan di dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa, perubahan liabilitas pajak tangguhan bersih (*NDTL*) terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengaruh positif antara perubahan *NDTL* dan manajemen laba menunjukkan bahwa peningkatan *NDTL* (Δ *NDTL* bernilai positif) digunakan untuk melakukan manajemen laba positif. Sebaliknya, penurunan *NDTL* digunakan perusahaan untuk melakukan manajemen laba negatif.

Komponen yang berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba positif adalah komponen kerugian pajak *carried forward* dan kerugian pajak yang belum digunakan serta penyisihan pajak tangguhan. Untuk manajemen laba negatif, komponen yang terbukti berpengaruh negatif adalah komponen pajak tangguhan terkait aset lancar lainnya dan penilain lainnya.

Tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik kurang terlibat dalam praktik manajemen laba. Kinerja dewan komisaris dan

direksi, komite audit, dan audit internal terbukti menurunkan praktik manajemen laba di Indonesia.

Kepemilikan keluarga di Indonesia berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba positif. Hal ini terjadi karena pemilik saham yang terkonsentrasi dalam keluarga mampu melakukan kontrol perusahaan dengan semakin mudah. Namun, kepemilikan keluarga tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap manajemen laba negatif. Hal ini mungkin terjadi karena kepemilikan keluarga tidak dapat menilai manajemen laba untuk tujuan penghindaran pajak. Hal lain yang dapat menyebabkan hal ini adalah pemilik perusahaan yang terkonsentrasi justru memiliki motivasi untuk melakukan manajemen laba penghindaran pajak, sehingga dapat memperkaya perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran manajemen laba (*discretionary abnormal accruals*) selain Kothari *et al.* (2005), seperti model Jones (1991), Dechow *et al.* (1995), dan Kasznik (1999). Penelitian selanjutnya dapat juga menggunakan penilaian tata kelola perusahaan yang lebih sesuai dengan kondisi di Indonesia karena penilaian tata kelola perusahaan dalam penelitian ini berdasarkan Asean CG *Scorecard*.

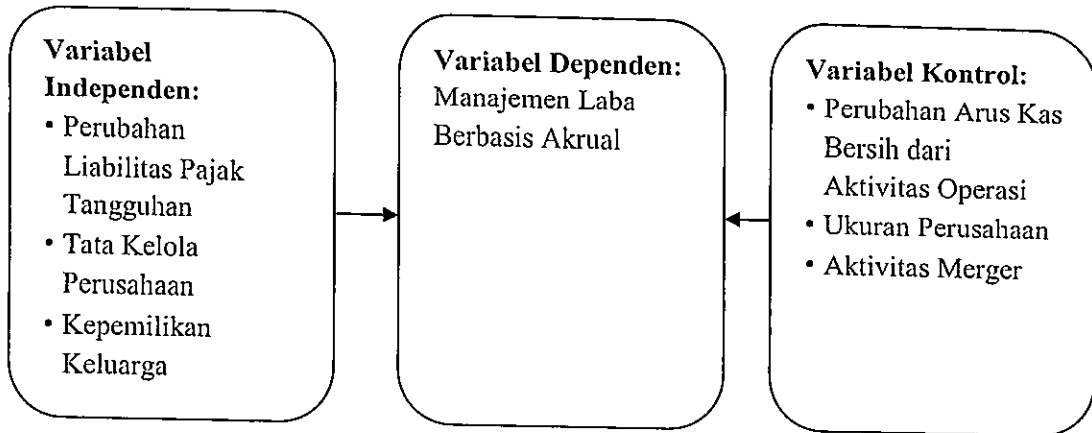
Penelitian dapat menjadi bahan evaluasi *standard setter* (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) dalam merumuskan PSAK terkait dengan aset (liabilitas) pajak tangguhan. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi regulator pasar modal terkait dengan tata kelola perusahaan publik di Indonesia. Regulator pasar modal dapat mengeluarkan regulasi untuk meningkatkan pengawasan praktik tata kelola dan kepemilikan perusahaan di Indonesia.

Referensi

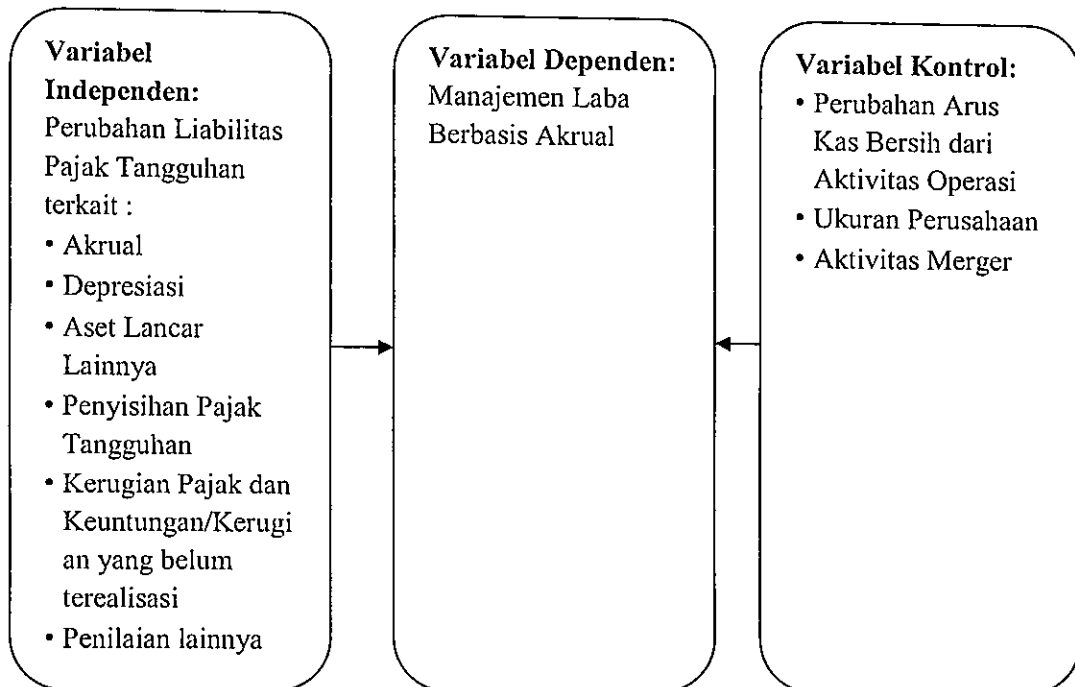
- Ali, Ashiq, Chen, Tai-Yuan & Radhakrishnan, Suresh. 2007. Corporate disclosure by family firms. *Journal of Accounting and Economics*, 44, 238-286
- Arifin, Z. 2003. Masalah Agensi dan Mekanisme Kontrol pada Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi yang Dikontrol Keluarga: Bukti dari Perusahaan Publik di Indonesia. *Disertasi Pascasarjana FEUI*.
- Asean Corporate Governance Scorecards. 2013.
- Barth, M.E., Beaver, W.H., Hand, J.R.M., Landsman, W.R., 1999. Accruals, cash flows, and equity value. *Review of Accounting Studies*, 4 (3-4), 205-229.
- Burgstahler, D., Dichev, I., 1997. Earnings management to avoid earnings decreases and losses. *Journal of Accounting and Economics*, 24 (1), 99-126.
- DeAngelo, H., DeAngelo, L., Skinner, D.J., 1996. Reversal of fortune dividend signalling and the disappearance of sustained earnings growth. *Journal of Financial Economics*, 40 (3), 341-371.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, dan A.P. Sweeney. 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70, 193-225.
- DeFond, M.L., Park, C.W., 1997. Smoothing income in anticipating of future earnings. *Journal of Accounting and Economics* 23, 115-139.
- Dhaliwal, D., Gleason, C., Mills, L., 2004. Last chance earnings management: using the tax expense to achieve earnings targets. *Contemporary Accounting Research*, 21 (2), 431-459.
- Frank, M.M., S. Rego. 2003. Do Managers Use the Valuation Allowance Account to Manage Earnings Around Certain Earnings Targets? *Working Paper, University of Iowa*.
- Friese, A., S. Link, and S. Mayer. 2006. Taxation and corporate governance. Berlin, Germany: Springer Berlin Heidelberg.
- Healy, P., Wahlen, J., 1999. A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13 (4), 365-383.
- Holland, D., Ramsay, A., 2003. Do Australian companies manage earnings to meet simple earnings benchmarks? *Accounting and Finance*, 43, 41-62.
- Jensen, M.C., W. Meckling, 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305-360.
- Jiraporn P., G. A. Miller, S. S. Yoon & Y. S. Kim. 2008. Is earnings management opportunistic or beneficial? An agency theory perspective. *International Review of Financial Analysis*, 17, 622-634.
- Kasipillai, J., Mahenthiran, S., 2013. Deferred taxes, earnings management, and corporate governance: Malaysian evidence. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 9, 1-18.
- Kasznik, R. 1999. On the Association between Voluntary Disclosure and Earnings Management. *Journal of Accounting Research*, 37, 57-81.
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance. Pedoman Good Corporate Governance tahun 2006.
- Kothari, S., A. Leone, and C. Wasley. 2005. Performance matched discretionary accrual measures, *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 163-197.
- Lanis, R., & Richardson, G. 2011. The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting Public Policy*, 30, 50-70.

- Morck, Randall, & Bernard Yeung. 2004. Special issues relating to corporate governance and family control. *World Bank Policy Research Working Paper*, 3406.
- Phillips, J., M. Pincus, S. Rego, 2003. Earnings Management: New Evidence based on Deferred Tax Expense. *The Accounting Review*, 78 (2), 491-521.
- Phillips, J., M. Pincus, S. Rego, H. Wan, 2004. Decomposing Changes in Deferred Tax Assets and Liabilities to Isolate Earnings Management Activities. *The Journal of the American Taxation Association*, 26, 43-66.
- PSAK 1 Revisi 2013. Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 46 Revisi 2010. Pajak Penghasilan.
- Richardson, V.J., 1998. Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence. *Working Paper, University of Arkansas at Fayetteville*.
- Shleifer, Andrei, & Robert W. Vishny. 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, 52 (2), 737-783.
- Scott, William R. 2012. *Financial accounting theory, 6th Ed.* Pearson Prentice Hall.
- Siregar, S.V., Sidharta Utama 2008. Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate governance practices: evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43, 1-27.
- Wang, Dechun. 2006. Founding Family ownership and earnings quality. *Journal of Accounting Research*, 44(3), 619-656.
- Zhou, J., Chen, Ken Y. 2004. Audit Committee, Board Characteristics and Earnings Management by Commercial Banks. *Working Paper*. National Cheng Kung University.

Gambar 1. Rerangka Pemikiran Model 1



Gambar 2. Rerangka Pemikiran Model 2



Tabel 1. Ikhtisar Pemilihan Sampel

Tabel Pemilihan Sampel	
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012	465
Perusahaan dalam industri keuangan	(74)
Perusahaan dalam industri konstruksi	(54)
Perusahaan dalam industri pertanian	(18)
Perusahaan dalam industri pertambangan	(36)
Perusahaan dengan data yang tidak tersedia secara lengkap	(174)
Sampel perusahaan	109
Total sampel selama 5 tahun	545
Total sampel untuk model 1	545
Sampel dengan data komponen NDTL tidak lengkap	(10)
Total sampel untuk model 2	535

Tabel 2. Statistik Deskriptif Model 1

EM Positif					
Variabel	Jumlah Observasi	Mean	Maximum	Minimum	Standar Deviasi
EM	261	.0767852	1.329157	.0003033	.1183395
ΔNDTL	261	.0000709	.1355041	-.0618318	.016413
CG	261	.3514196	.6410257	.1025641	.0914926
ΔCFO	261	-.0501897	.3176163	-.6986374	.1293526
F_SIZE	261	27.74754	23.0825	32.83653	1.833086
<i>Dummy Variabel</i>		<i>Dummy=1</i>	<i>Dummy=0</i>		
Fam_Own		162	99		
MAD		34	227		
EM Negatif					
Variabel	Jumlah Observasi	Mean	Maximum	Minimum	Standar Deviasi
EM	284	.0762704	.3156725	.0007948	.0689119
ΔNDTL	284	.0037199	1.25862	-.0970195	.0764147
CG	284	.3600217	.6410257	.1025641	.1047813
ΔCFO	284	.0654541	.3947463	-.1942465	.1038017
F_SIZE	284	28.08604	32.67004	23.18859	1.872555
<i>Dummy Variabel</i>		<i>Dummy=1</i>	<i>Dummy=0</i>		
Fam_Own		186	98		
MAD		48	236		

Tabel 3. Statistik Deskriptif Model 2

EM Positif					
Variabel	Total Observasi	Mean	Maximum	Minimum	Standar Deviasi
EM	258	.0772000	1.336819	.0003033	.1192798
Δ NDTL_ACC _{it}	258	-.0010177	.0175897	-.0190289	.0029265
Δ NDTL_DEP _{it}	258	-.0006953	.0258133	-.0231945	.0052141
Δ NDTL_OAV _{it}	258	-.0000632	.0063731	-.0047595	.0010096
Δ NDTL_CFW_UG L _{it}	258	.0065548	1.325306	-.1722575	.0843957
Δ NDTL_VA _{it}	258	-.0045707	.1637479	-1.325306	.0833131
Δ NDTL_OTHERS _{it}	258	-.0005274	.084754	-.1304014	.0118128
Δ CFO	258	-.0600266	.3176163	-2.852654	.2139524
F SIZE	258	27.74507	32.83653	23.0825	1.843313
<i>Dummy Variabel</i>		<i>Dummy=1</i>	<i>Dummy=0</i>		
MAD		32	226		
EM Negatif					
Variabel	Total Observasi	Mean	Maximum	Minimum	Standar Deviasi
EM	277	.078737	.764483	.0007948	.0799199
Δ NDTL_ACC _{it}	277	-.0005397	.0530859	-.0343403	.0053002
Δ NDTL_DEP _{it}	277	-.0004678	.0233889	-.1472144	.0100029
Δ NDTL_OAV _{it}	277	-.0000709	.0338024	-.0198023	.0028249
Δ NDTL_CFW_UG L _{it}	277	-.0011452	.0920411	-.1028085	.0134667
Δ NDTL_VA _{it}	277	.0009326	.1028085	-.0809101	.0101552
Δ NDTL_OTHERS _{it}	277	.0044974	1.278749	-.0433247	.0770446
Δ CFO	277	.0678167	.623647	-.1942465	.1098507
F SIZE	277	28.10766	32.67004	23.18859	1.876757
<i>Dummy Variabel</i>		<i>Dummy=1</i>	<i>Dummy=0</i>		
MAD		47	230		

Tabel 4. Hasil Regresi Model 1

Variabel	EM (+)			EM (-)		
	Prediksi	Koefisien	P-value	Prediksi	Koefisien	P-value
Δ NDTL	+	2.6121	0.064*	-	-.204003	0.000***
CG	-	.1070079	0.049**	-	.1491167	0.064*
FAM_OW	-	.0235951	0.051*	-	.0242028	0.296
Δ CFO	-	.1582995	0.001***	+	.2466755	0.000***
FSIZE	-	-.011877	0.001***	-	.0047214	0.298
MAD		.0356199	0.122		.0012594	0.453
CONS		.4458231	0.000***		.2310598	0.181
<i>Adjusted R²</i>		22.47%			12.67%	
F Stat		0.0001***			0.0000***	
Jumlah observasi		261			284	

***signifikan pada $\alpha = 1\%$, ** signifikan pada $\alpha = 5\%$, * signifikan pada $\alpha = 10\%$

Tabel 5. Hasil Regresi Model 2

Variabel	EM (+)			EM (-)		
	Prediksi i	Koefisie n	P-value	Prediksi	Koefisie n	P-value
Δ NDTL_ACC	+	4.653957	0.122	-	.1194853	0.457
Δ NDTL_DEP	+	- 1.440437	0.237	-	- .8209682	0.106
Δ NDTL_OAV	+	- 4.126673	0.238	-	- 3.216854	0.085*
Δ NDTL_CFW_UGL	+	1.172846	0.085*	-	-	0.267
Δ NDTL_VA	+	1.464562	0.042**	-	.6610413 1.137318	0.073*
Δ NDTL_OTHERS	+	-4.81898	0.030*	-	- .2474557	0.000** *
Δ CFO	-	- .1314698	0.006** *	+	.2600033	0.000** *
FSIZE	-	- .0130809	0.001** *	-	- .0517162	0.042**
MAD		.0400662	0.063*		.010329	0.296
CONS		.4272085	0.000** *		1.511592	0.036*
<i>Adjusted R²</i>		30.79%			6.50%	
F Stat		0.0000			0.0000	
Jumlah observasi		258			277	

***signifikan pada $\alpha = 1\%$, ** signifikan pada $\alpha = 5\%$, * signifikan pada $\alpha = 10\%$



IKATAN AKUNTAN INDONESIA KAPd

Sertifikat

Diberikan kepada:

DR. DWI MARTANI, SE., AK., CA
UNIVERSITAS INDONESIA

Sebagai Pemakalah

Simposium Nasional Akuntansi XVII

**"PERANAN AKUNTAN DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
MELALUI PELAPORAN TERINTEGRASI"**

Disetenggarakan oleh:

Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik
Bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Mataram

Mataram, 24-27 September 2014 (18 SKP)

Ketua IAI KAPd

Dr. Supriyadi, M.Sc., CMA., Ak., CA.

9 5/2 14

B2.c.2

Simposium Nasional Akuntansi XVII ()

[HOME \(INDEX.HTML\)](#)[DAFTAR MAKALAH \(DAFTAR-MAKALAH.HTML\)](#)[SUSUNAN PANITIA \(SUSUNAN-PANITIA.HTML\)](#)[SUSUNAN ACARA \(SUSUNAN-ACARA.HTML\)](#)[TENTANG CPSSOFT \(TENTANG-CPSSOFT.HTML\)](#)

"Peranan Akuntan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pelaporan terintegrasi."

Baca Selengkapnya >>

([index.html#latarbelakang](#))

LATAR BELAKANG

Praktik pelaporan keuangan bukanlah praktik yang bersifat statis tetapi praktik yang bersifat dinamis yang melibatkan aspek sosial, kultur, bahasa dan penyusun serta pihak yang mengkonsumsi laporan yang dihasilkan. Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi terciptanya suatu komunikasi antara pihak manajemen dengan pihak lain yang berkepentingan seperti *investor*, *issuer*, dan penjamin emisi. Kini timbul gerakan baru yang melaporkan kinerja perusahaan baik finansial dan non finansial dalam satu laporan yang disebut "Laporan Terpadu (*Integrated Reporting*)". Kerangka *Integrated Reporting* yang diperkenalkan oleh *International Integrated Reporting Committee* (IIRC) pada pertemuan G20 di bulan Juni 2011, dimana Indonesia merupakan anggota G20, tentunya akan mempengaruhi tata cara pelaporan di Indonesia. *Integrated Reporting*, tidak hanya memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada *stakeholder*, namun juga informasi lainnya yang berkaitan dengan lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) yang terlibat dalam proses penciptaan nilai (*value*) yang dilakukan oleh perusahaan dari waktu ke waktu.

Simposium Nasional Akuntansi (SNA) merupakan agenda rutin Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) yang membahas hasil-hasil penelitian bidang akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan, pasar modal, dan perpajakan. SNA dimaksudkan untuk meningkatkan pertukaran informasi dan kemampuan para praktisi, peneliti, pendidik, dan mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan, pasar modal, dan perpajakan. Hasil-hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar dalam proses pendidikan dan praktik akuntansi. SNA yang selama ini diselenggarakan telah menjadi ajang bagi para peneliti baik dari akademisi maupun praktisi untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan, pasar modal dan perpajakan. Hal ini terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah hasil-hasil penelitian yang diajukan dan antusiasme peserta dari tahun ke tahun.

Tren tuntutan pasar global yang sedang mengarah pada model *Integrated Reporting* menyebabkan para akuntan perlu memahaminya dalam pelaporan perusahaan. Dalam upaya merespon tren tuntutan pasar global tersebut maka SNA XVII kali ini mencoba untuk mengembangkan semangat tersebut dengan mendesain suatu ajang penyajian hasil penelitian berkualitas yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional dengan mengedepankan tema "*Peranan Akuntan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pelaporan terintegrasi*"

TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII bertujuan umum meningkatkan kemampuan para pendidik, mahasiswa, peneliti dan praktisi akuntansi dalam penelitian yang hasilnya dapat bermanfaat untuk memajukan pengetahuan, praktik akuntansi di Indonesia serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan.

Secara khusus SNA ini bertujuan:

1. Memberikan wadah komunikasi dan diseminasi hasil penelitian akuntansi dalam suatu forum ilmiah
2. Mengembangkan wawasan dan menambah khasanah disiplin ilmu akuntansi
3. Meningkatkan minat pendidik, mahasiswa, peneliti dan praktisi untuk melakukan penelitian di bidang akuntansi
4. Meningkatkan minat untuk menulis kajian teoritis atau penelitian empiris atas perkembangan teori dan praktik akuntansi, khususnya di Indonesia
5. Mendorong peningkatan kualitas penelitian akuntansi Indonesia menuju pentas dunia
6. Memberikan masukan dalam perbaikan materi dan proses pengajaran akuntansi dalam berbagai jenjang pendidikan.

BIDANG KAJIAN

Sektor privat :

1. Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)
2. Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan (AKMK)
3. Sistem Informasi, Pengauditan dan Etika Profesi (SIPE)
4. Perpajakan (PPJK)
5. Akuntansi Syariah (AKSR)
6. Pendidikan Akuntansi (PAK)
7. *Corporate Governance, CSR dan Fraud & Forensic Accounting (CG)*

Sektor Publik

1. Akuntansi Keuangan (ASPAK)
2. Akuntansi Manajemen (ASPAM)
3. Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA)
4. *Good Governance (ASPGG)*

This CD is sponsored by CPSSoft (<http://www.cpsssoft.com/>) - Developer of ACCURATE Accounting Software and RENE Point of Sale Software (<http://www.cpsssoft.com/>)

Simposium Nasional Akuntansi XVII ()

[HOME \(INDEX.HTML\)](#)

[DAFTAR MAKALAH \(DAFTAR-MAKALAH.HTML\)](#)

[SUSUNAN PANITIA \(SUSUNAN-PANITIA.HTML\)](#)

[SUSUNAN ACARA \(SUSUNAN-ACARA.HTML\)](#)

[TENTANG CPSSOFT \(TENTANG-CPSSOFT.HTML\)](#)

[DAFTAR MAKALAH](#)

No	Judul	Penulis
Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)		
1	The Effect of Fair Value of Financial Assets on Information's Content of Future Earnings after Mandatory Adoption of PSAK 50&55 (Revised 2006): Evidence from Public Banks in Indonesia (makalah/001.pdf)	Ira Geraldina
2	Value Relevance Of Accounting Information During IFRS Convergence Process In Indonesia (makalah/002.pdf)	Tri Lestari Tomomi Takada
3	Dampak dari Penerapan PSAK NO. 50 DAN 55 (Revisi 2006) Terhadap Forward Earnings Response Coefficient (FERC) dan Relevansi Nilai dari Derivatif Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (makalah/003.pdf)	Oktavia Sylvia Veronica N.P. Siregar Chaerul D. Djakman
4	Peran Debt Covenants dalam Memitigasi Perilaku Oportunistik Kepemilikan Blockholders dalam Mengatur Rasio Volatilitas pada Perusahaan yang Menerapkan IAS 41 Agrikultur (makalah/004.pdf)	Etania Simamora Ira Geraldina
5	Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Aktivitas TUNNELING (makalah/005.pdf)	Edwin Pratama Brundy I Gede Siswantaya
6	Return Dan Risiko Saham, Perataan Laba Pada Era Konvergensi <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) (makalah/006.pdf)	Ida Puspitarini. W Eko Hariyanto Margani Pinasti
7	Keluarga Sebagai Pemilik Ultimat Dan Kinerja Perusahaan (makalah/007.pdf)	I Putu Sugiarta Sanjaya
8	The Effect of IFRS Convergence on Value Relevance of Accounting Information: Cross-Country Analysis of Indonesia, Malaysia, and Singapore (makalah/008.pdf)	Ayu Maharani Sylvia Veronica Siregar
9	Pengaruh Kualitas Akrua Terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2011 (makalah/009.pdf)	Irine Ayu Triningtyas Sylvia Veronica Siregar
10	Analisis Hubungan Manipulasi Aktivitas Riil Dan Kinerja Operasi Masa Depan: Bukti Dari Pencapaian Earnings Benchmark (makalah/010.pdf)	Juliana Tarigan Sylvia Veronica Siregar
11	Financial Distress Dan Corporate Turnaround (makalah/011.pdf)	Hendra Agustinus H. Marbun Chandra Situmeang
12	Memaknai Perilaku Stakeholders dalam Adopsi IFRS di Indonesia Tinjauan terhadap Aspek Kepentingan, Bahasa, dan Budaya (makalah/012.pdf)	Sujoko Efferin Felizia Arni Rudiawarni
13	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perjanjian Utang Berbasis Akuntansi (<i>Accounting - Based Covenant</i>) Pada Obligasi Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (makalah/013.pdf)	Dwi Sulistiani Bambang Subroto Grahita Chandrarin
14	Dampak Pengimplementasian IFRS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia: Studi Atas PSAK 30 Tentang Sewa (makalah/014.pdf)	Armelia Sri Wulandari Sitopu Dr. Ratna Wardhani
15	Analisis Pengaruh Volatilitas Laba Dan Manajemen Laba Riil Dan Akrua Terhadap Kebijakan Investasi (makalah/015.pdf)	Mahardhika Prasetyadi Baskoro Ratna Wardhani
16	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Perusahaan Memilih Metode Nilai Wajar Untuk Properti Investasi (makalah/016.pdf)	Aria Farahmita Sylvia Veronica Siregar
17	Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI) (makalah/017.pdf)	Salvatore Wika Lingga Pradana I Putu Sugiarta Sanjaya
18	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (makalah/018.pdf)	Nova Maulud Widodo

19	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, Dan Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba (makalah/019.pdf)	Adriani Lande Imam Subekti Endang Mardiaty
20	Pengungkapan Modal Intelektual, Proporsi Komisaris Independen Dan Kinerja Bank Di Indonesia (makalah/020.pdf)	Daissy Erdianthy Dr. Chaerul D. Djakman, S.E., Ak., MBA
21	Pengaruh <i>Book-tax Differences</i> dan Struktur Kepemilikan terhadap Relevansi Laba (makalah/021.pdf)	Dimas Prasetya Wardana Dwi Martani
22	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Agency Cost Sebagai Variabel Intervening: Perbandingan Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress Dan Tidak (makalah/022.pdf)	Awwalia Randis Annisata Fitriany
23	Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Pembelian Kembali Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (makalah/023.pdf)	Awangga Perdana Siti Nurwahyuningstih Harahap
24	Relationship Between Fair Value Accounting And Financial Crisis Of European Banking Industry (makalah/024.pdf)	Ihda Arifin Faiz Indra Wijaya Kusuma
25	Analisis Penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (makalah/025.pdf)	I KT Galih Mitra Juwenda Susni Retna Cahyaningtyas Wahidatul Husnaini
26	Studi Fenomenologi Peran Laporan Keuangan Dalam Memfasilitasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) (makalah/026.pdf)	Masschuraina Nuradilla Oman Rusmana Warsidi
27	Earning Management Dan Relevansi Informasi Akuntansi: Pendekatan Motivasi Signaling Dan Oportunistik (makalah/027.pdf)	Abdurrahman Sri Handayani
28	Dampak Pengungkapan <i>Sustainability report</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan (makalah/028.pdf)	Imam Wibowo Sekar Akrom Faradiza
29	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi (makalah/029.pdf)	Erna Wati Indriani Muhammad Khafid Indah Anisykurtillah
30	Dampak Penerapan IFRS 6 terhadap Konservatisme pada Perusahaan Pertambangan dan Energi di Australia (makalah/030.pdf)	Dini Rosdini
31	Wajah Akuntansi Perkoperasian Masa Kini: Diskursus Kekeluargaan Versus Kapitalisme (Sebuah Kajian Fenomenologis) (makalah/031.pdf)	Ichsan Ibnudin Mohammad Iqbal Bakry Sugianto
32	Reaksi Investor terhadap Pemilihan Auditor Spesialis Industri pada Perusahaan Keluarga yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (makalah/032.pdf)	Eko Suyono
33	Relevansi Nilai Serta Implikasi Risiko Atas Keuntungan Dan Kerugian Perubahan Nilai Wajar Kewajiban Perbankan Indonesia (makalah/033.pdf)	Nurasiah Nunung Nuryani
34	Dapatkah Teori <i>Fraud Triangle</i> Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan? (makalah/034.pdf)	Dwi Ratmono Yuvita Avrie D. Agus Purwanto
35	Do IFRS Adoption, Firm Size, And Firm Leverage Influence Earnings Management? Evidence From Manufacturing Firm Listed In Indonesia Stock Exchange (makalah/035.pdf)	Danny Limanto Zaenal Fanani
36	Meta-Analysis Approach: A Broader Evidence Study About The Determinants Of Earnings Management In Indonesia (makalah/036.pdf)	Mutiara Inas Sari Zaenal Fanani
37	Keterkaitan Antara Keefektifan Komite Audit dan Profitabilitas Perusahaan dengan <i>Financial Reporting Lead Time</i> (Studi Empiris pada Perusahaan di Banten yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2012) (makalah/037.pdf)	Nurul Aini Lili Sugeng Wiyantoro, SE., M.Si., Akt, CA Dr. Helmi Yazid, SE., M.Si., Akt, CA

38	Keterkaitan Antara Komite Audit, Kompensasi CEO Dan Manajemen Laba Dengan Fee Audit Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI) (makalah/038.pdf)	Anistya Vinta Desi Lili Sugeng Wiyantoro Helmi Yazid
39	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan (makalah/039.pdf)	Prof. Dr. H.Soegeng Soetedjo, SE., Ak Safrina Mursida, SA
40	Teori Prospek Dan Konservatisme Laporan Keuangan (makalah/040.pdf)	Muhamad Safiq Jogiyanto HM Supriyadi Ertambang Nahartyo
41	Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba (makalah/041.pdf)	Januar Eky Pambudi Farid Addy Sumantri
42	Aktivitas Manajemen Laba: Analisis Peran Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Persentasi Saham Publik dan <i>Leverage</i> (makalah/042.pdf)	Dani Rahman Raja Rita Anugerah RitaAnugerah Kamaliah
43	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi sebagai Pemoderasi (makalah/043.pdf)	Flourien Nurul Chusnah Lies Zulfiati Diana Supriati
44	The Effect of Firm Specific Advantages And Monitoring Mechanism to Foreign Subsidiaries Performance (makalah/044.pdf)	M. Ibnu Fajrit Jabin Sutrisno Nurkholis
45	The Accounting Delusion: Faith and Trust in IFRS Reporting (makalah/045.pdf)	Professor Janek Ratnatunga Dr Ana Sopanah
46	Model Pengembangan <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Sustainability Report</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (makalah/046.pdf)	Faizatul Hasanah Heri Yanto Bestari Dwi Handayani
47	Analisis Pengaruh Pajak Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia) (makalah/047.pdf)	Winda Hartati Desmiyawati Nur Azlina
48	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> Terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2012) (makalah/048.pdf)	Rina Winarsih Prasetyono Muhammad Syam Kusufi
49	Perubahan Value Relevance dalam Informasi Akuntansi Setelah Adopsi IFRS: Bukti Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (makalah/049.pdf)	Trisninik Ratih Wulandari
50	Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Intensi Pemilihan Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (makalah/050.pdf)	MF. Arrozi Adhikara Maslichah Nur Diana
Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan (AKMK)		
51	Perilaku <i>Sticky Cost</i> pada Kompensasi Eksekutif: Studi tentang Hubungan antara Kompensasi Eksekutif dan Pendapatan Bank di Empat Negara Asia Tenggara (makalah/051.pdf)	Slamet Sugiri Rahmat Febrianto Etik Kresnawati
52	Motivasi, Insentif Moneter Dan Kinerja: Sebuah Eksperimen (makalah/052.pdf)	Lisa Martiah Nila Puspita
53	Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Kelebihan Peran pada Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se-Provinsi Bali) (makalah/053.pdf)	Ida Ayu Paramita Widyastary Gerianta Wirawan Yasa Made Gede Wirakusuma

54	Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Masa Kerja Terhadap Persepsi Etis Akuntan Manajemen Demgam <i>Love Of Money</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (makalah/054.pdf)	Ratna Kurniati Gadjali M. Nur A. Birtan
55	Interactive Use of Performance Measurement System and the Organization's Customers-Focused Strategy: The Mediating Role of Organizational Learning (makalah/055.pdf)	Yuliansyah Yuliansyah Ashfaq Khan
56	Apakah Bias Kemurahan Hati Dapat Dikurangi? Sebuah Pendekatan Eksperimen (makalah/056.pdf)	Monika Handojono Mahfud Sholihin
57	Metode Valuasi <i>Human Capital</i> Dalam Konsep <i>Human Resource Accounting</i> (HRA) Dan Pengungkapannya (makalah/057.pdf)	Fardiantye Bella Cendika Tjiptohadi Sawarjuwono
58	Akuntansi Manajemen Lingkungan Sebagai Alat Bantu Untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan (makalah/058.pdf)	Dian Imanina Burhany Nurniah
59	Pengetahuan <i>Balanced Scorecard</i> , Motivasi Ekstrinsik dan Keobjektifan Penggunaan Ukuran-ukuran Kinerja <i>Balanced Scorecard</i> (makalah/059.pdf)	Widia Astuti
Sistem Informasi, Pengauditan dan Etika Profesi (SIPE)		
60	Upaya Klien Dalam Mempengaruhi Hasil Audit BPK. Aplikasi Mixed Methods: Grounded-Theory Approach dan Persamaan Struktural (makalah/060.pdf)	Anis Rachma Utary Yana Ulfah Muhammad Ikbah
61	Pengaruh Perubahan Opini Audit Dan Laba Tak Terduga Terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Dalam Industri Keuangan (makalah/061.pdf)	Leonarda Rena Mariska Fitriany
62	Opini Going Concern, Tingkat Ketergantungan Auditor Pada Klien Dan Pergantian Auditor Studi Empiris pada Perusahaan Kesulitan Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012 (makalah/062.pdf)	Ahmad Syaifuddin Fitriany
63	Sisi Remang Pengelolaan Keuangan Organisasi Mahasiswa Intra Kampus : Studi Fenomenologis Pada UKM Hitam Putih (makalah/063.pdf)	Yunita Ragil Puspitasari Bambang Haryadi Achdiar Redy Setiawan
64	The Technology Readiness Or Social Presence, Which One Could Explain The Technology Acceptance Better? An Investigation On Virtual Communities (makalah/064.pdf)	Said Jubran Sumiyana
65	Task-Technology Fit And Person-Job Fit: A Beauty Contest To Improve The Success Of Information Systems (makalah/065.pdf)	Woro Dwi Suryani Sumiyana
66	The Intersection Of Hedonic And Utilitarian Values In The Success Model Of Information System: A Study On Social Media (makalah/066.pdf)	Gaffar Hafiz Sagala Sumiyana
67	Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Dan Dampaknya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (makalah/067.pdf)	Sutikpo Ratnawati Kurnia
68	Tingkat Integrasi Sistem Akuntansi Dan Dampaknya Pada Keputusan Manajemen (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten) (makalah/068.pdf)	Elvin Bastian Ewing Yuvisa Ibrani
69	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur (Prematur Sign Off) Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Timur) (makalah/069.pdf)	Kholidiah Siti Asiah Murni
70	Mediasi Infusi Sistem Informasi Atas Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) (makalah/070.pdf)	Widi Asnita Sigalotang Grace T. Pontoh R.A. Damayanti
71	Evaluasi Empiris Transparansi Dan Visibilitas Praktik Pelaporan Keuangan Perbankan Basis Internet (<i>Internet Financial Reporting</i>) (makalah/071.pdf)	Emrinaldi Nur DP Okki Fitriani

72	Peran Kekhawatiran Mendapat Sanksi Profesional Dalam Profesionalisme Dan Independensi Auditor: Pengujian Teori Kognitif Sosial (makalah/072.pdf)	Francisca Reni Retno Angraini Zaki Baridwan Suwardjono Hardo Basuki
73	Pendapat Going Concern: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013) (makalah/073.pdf)	Raisa Nanda Barlian Yona Perwitasari Agung Nur Probodono
74	Persepsi Pengguna Laporan Keuangan Di Indonesia Terhadap Internet Financial Reporting (IFR) (makalah/074.pdf)	Ispon Asep Yurano Siti Nurwahyu Harahap
75	Pengaruh Umur, Gender, Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Risiko Auditor Dalam Konteks Audit Atas Laporan Keuangan (makalah/075.pdf)	Taufiequr R. Wirosari Zaenal Fanani
76	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Audit Terhadap Penentuan Opini Audit (makalah/076.pdf)	Titi Suhartati Setyo Hari Wjanto
77	Pengaruh Kompetensi, Skeptisme, Hubungan Klien Dengan Auditor, Ukuran KAP Terhadap Kepuasan Klien Dan Kegunaan Untuk <i>Stakeholder</i> Eksternal Dalam Perspektif Klien (makalah/077.pdf)	Ibnu Irawan Lili Sugeng Wiyantoro Helmi Yazid Ewing Yuvisa Ibrani
78	Pengaruh Bias <i>Self Fulfilling Prophecy</i> Dan Inisiatif Perubahan Manajemen Sebagai Upaya Pengurangbiasan <i>Going Concern Judgement</i> (makalah/078.pdf)	Teodora Winda Mulia Jogiyanto Hartono Supriyadi Erlambang Nahartyo
79	Karakteristik Koperasi Untuk Membedakan Pengaruhnya Terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal (makalah/079.pdf)	Oyong Lisa
80	Independensi Dan <i>Conflict Of Interest</i> Auditor Di KAP Ditinjau Dari Perspektif Teori Konflik (makalah/080.pdf)	Fibriyani Nur Khairin Bramantika Oktavianti Iwan Triyuwono
81	Anggaran Waktu Audit Dan Komitmen Profesional Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (makalah/081.pdf)	Abdul Halim
82	Analisis Nilai Kultur Individualis-Kolektivis Terhadap Gaya Resolusi Konflik Auditor (makalah/082.pdf)	Ahmad Dahlan
83	Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (makalah/083.pdf)	Fahreza
Perpajakan (PPJK)		
84	The Effect Of Tax Simplification On Tax Payers' Compliance Behavior:Religiosity As Moderating Variable (makalah/084.pdf)	Mustichah Shabrina Ramadanita
85	Pengaruh Perusahaan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia (makalah/085.pdf)	Nora Sabrina Sirait Dwi Martani
86	Income Shifting sebagai Reaksi Terhadap Perubahan Tarif Pajak: Deteksi Tindakan Manajemen Laba dan Manajemen Pajak (makalah/086.pdf)	Sabar Warsini
87	Sensitivitas Etika Wajib Pajak Atas <i>Tax Evasion</i> (makalah/087.pdf)	Ahmad Ridwan
88	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi <i>Corporate Governance</i> (makalah/088.pdf)	Nanik Lestari Ratna Wardhani Viska Anggraita
89	Dampak Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Pada Manajemen Laba: Investigasi Pada Perusahaan Publik Dengan Struktur Kepemilikan Ultimat (makalah/089.pdf)	Susi Dwimulyani Zaki Baridwan Eko Suwardi Setiyono Miharjo

90	Efek Moderasi Religiusitas Dan Gender Terhadap Hubungan Etika Uang (<i>Money Ethics</i>) Dan Kecurangan Pajak (<i>Tax Evasion</i>) (makalah/090.pdf)	Yesi Mutia Basri
91	Analisis terhadap Agresivitas Pajak, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Keluarga, dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia (makalah/091.pdf)	Muhammad Ridha Dwi Martani
92	Model Kepatuhan Pajak Sukarela: Peran Denda, Keadilan Prosedural, Dan Kepercayaan Terhadap Otoritas Pajak (makalah/092.pdf)	Dwi Ratmono Faisal
93	Eman dan Iman: Dualisme Kesadaran dan Kepatuhan (makalah/093.pdf)	Fidiana
94	Pengaruh Persepsi Atas PP Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut (makalah/094.pdf)	Ahsan Nashrudin Bashori Elia Mustikasari
95	Pajak Implisit Dan Pajak Eksplisit Dalam Industri Perbankan (Studi Di Negara Asia Pasifik) (makalah/095.pdf)	Etikah Karyani
96	Kemampuan Deferred Tax Expense Dan Current Tax Expense Dalam Mendeteksi Earnings Management Di Saat Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Tahun 2008 – 2010 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia) (makalah/096.pdf)	Juliati Heru Tjaraka
97	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Differences (BTD) pada Perusahaan <i>listed</i> di Indonesia (makalah/097.pdf)	Amy Fontanella Dwi Martani
98	Analisis <i>Corporate Governance</i> Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Manajemen Laba Dan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI (makalah/098.pdf)	Selly Septiani Dwi Martani
99	Insentif Pajak, Kepemilikan, Dan Penghindaran Pajak Perusahaan Studi Penerapan Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2007 (makalah/099.pdf)	Nuritomo Dwi Martani
100	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (makalah/100.pdf)	Kesit Bambang Prakosa
101	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap <i>Aggressive Tax Avoidance</i> (makalah/101.pdf)	M. Khoiru Rusydi Dwi Martani
102	Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Pajak Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Persistensi Laba (makalah/102.pdf)	Adinda Lovina Sismi Dwi Martani
103	Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (makalah/103.pdf)	Ivan Brian Dwi Martani
104	Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan Dan Agresivitas Pajak (makalah/104.pdf)	Putri Almainda Kamila Dwi Martani
105	The Tax Audit, Simplification Of The Tax Return, Perception Of Government Spending And Tax Payer Compliance (makalah/105.pdf)	Arles P Ompusunggu Estralita Trisnawati
106	Peran Penghindaran Pajak Dalam Mengurangi Biaya Utang Dengan Efektifitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (makalah/106.pdf)	Dian Fransiskus Simanjuntak Dahlia Sari
107	Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi atas Pelaksanaan <i>Self Assessment System</i> terhadap Tindakan <i>Tax Evasion</i> di Kota Padang (makalah/107.pdf)	Audia Citra Permita Popi Fauziati Resti Yulistia M Arie Frinola Minovia
108	Analisis Pengaruh Perubahan Liabilitas Pajak Tanggihan Bersih, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba Di Indonesia (makalah/108.pdf)	Oktorini Indriani Siagian Dwi Martani
109	Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pasca Peralihan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (makalah/109.pdf)	Arum Kusumaningdyah Adiaty Juliati

110	Relevansi Prinsip Konservatisme Wajib Pajak Melakukan <i>Tax Avoidance</i> Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan <i>International Financial Reporting Standards (IFRS)</i> (makalah/110.pdf)	Edy Suprianto Arum Kusuma Dewi
Akuntansi Syariah (AKSR)		
111	Fungsi mediasi Elemen Institusional Budaya Terhadap Hubungan Nilai-Nilai Budaya Dan Tingkat Pengungkapan Nilai-Nilai Islam Pada Laporan Tahunan Bank Islam: Studi Lintas Negara (makalah/111.pdf)	Evony Silvino Violita
112	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (makalah/112.pdf)	Aldehita Purnasanti Maulida Agung Yulianto Asrori
Pendidikan Akuntansi (PAK)		
113	Mengulas Arah Pendidikan Akuntansi di Masa Depan (makalah/113.pdf)	Tjptohadi Sawarjuwono Elia Mustikasari
114	Analisis Peranan Kurikulum Dan Lingkungan Akademik Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Kepekaan Mahasiswa Terhadap Korupsi Dan Tindakan Tidak Beretika Dalam Bisnis (makalah/114.pdf)	Emil Bachtiar Fitriyani Viska Anggraita Kurnia A. Rais
115	Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Terhadap Sikap Mahasiswa Akuntansi Atas Akuntabilitas Sosial Perusahaan (makalah/115.pdf)	Afdal M. Ridwan Hasanuddin
116	Prinsip Pengendalian, Ambiguitas Peran, Konflik Peran, Dan Kinerja Karyawan Serta Keinginan Berpindah Kerja (Studi Empiris pada Profesi Dosen di DKI Jakarta) (makalah/116.pdf)	Ngadiman Munawar Muchlish Nurainun Bangun
117	Efektivitas Program PSG (Pendidikan Sistem Ganda) Pada DUDI (Dunia Usaha Dan Dunia Industri) Bidang Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Dan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta (makalah/117.pdf)	Surya Jatmika Tita Pratama Zebua
Corporate Governance, CSR dan Fraud & Forensic Accounting (CG)		
118	The Implementation Of Good Corporate Governance And Its Impact On The Financial Performance Of Banking Industry Listed In IDX (makalah/118.pdf)	Stephanie Lukas Basuki
119	Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kedekatan Direksi & Komisaris Dengan Pemilik Pengendali Terhadap Kompensasi Direksi & Komisaris Perusahaan Di Pasar Modal Indonesia (makalah/119.pdf)	I Gusti Ketut Agung Ulupui Sidharta Utama Kresnohadi Ariyoto Karnen
120	Using Situational Factors To Predict External Whistle-Blowing Intention Of Lower-Level Civil Servants In Indonesia (makalah/120.pdf)	Rijadh Djatu Winardi
121	Analisis Hubungan Manajemen Laba Dan Fraud Dalam Laporan Keuangan (makalah/121.pdf)	Tifani Puspatrisnanti Fitriyani
122	Prediktor Kinerja Penyusun Anggaran Responsif Gender Kajian: Teori Kelembagaan (makalah/122.pdf)	Paskanova Christi Gainau Usil Sis Sucahyo
123	Efektivitas Komite Audit Dalam Sudut Pandang Auditor Internal Pada PT Semen Indonesia (Persero) TBK (makalah/123.pdf)	Febi Citra Maulina Tjptohadi Sawarjuwono
124	Perbedaan Tingkat Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Pada Perusahaan Yang Diduga Melakukan Manipulasi Laba Akrua Dan Manipulasi Laba Real (makalah/124.pdf)	Gardina Aulin Nuha Nining Ika Wahyuni Ririn Irmadaryani
125	Manajemen Laba Dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dengan Kompleksitas Akuntansi Dan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (makalah/125.pdf)	Dahlia Sari Sidharta Utama
126	Penyusunan Indeks Tata Kelola Perbankan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia (makalah/126.pdf)	Novita Weningtyas Respati Meina Wulansari Yusniar

127	The Effectiveness Of Audit Committee Independence And Expertise To Prevent Earnings Management Practices In Indonesian Listed Manufacturing Companies (makalah/127.pdf)	Melinda Lydia Nelwan Billy Ivan Tansuria
128	Accounting Fraud Dalam Perspektif Gender Dan Kreativitas: Marital Status Dan Pertemanan Sebagai Variabel Moderating (Survey pada Pegawai Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia : Direktorat Keberatan & Banding dan Direktorat Intelijen di Jakarta) (makalah/128.pdf)	Agus Sholikhan Yulianto Lili Sugeng Wiyantoro Wulan Retnowati
129	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Determinan Dan Konsekuensi (makalah/129.pdf)	Lilik Handajani Bambang Subroto Sutrisno T. Erwin Saraswati
130	Efek <i>Entrenchment</i> Dan <i>Alignment</i> Pemegang Saham Pengendali Pada Strategi Diversifikasi Dan Kinerja Perusahaan Dan Peran <i>Corporate Governance</i> (makalah/130.pdf)	Sylvia Veronica Siregar Vera Diyanty MF Christiningrum Rafika Yuniasih
131	Analisis Pengaruh Kompetisi Pasar Dan Efek Substitusi Dari Hak Arus Kas Atas Kompetisi Pasar Terhadap Transaksi Pihak Berelasi (makalah/131.pdf)	Iva Unnaiza Hanum Vera Dyanty
132	Kepemilikan Keluarga, Hubungan Politik Dan <i>Family Aligned Board</i> Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan (makalah/132.pdf)	Bayu Wirawan Vera Diyanty
133	Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (makalah/133.pdf)	Marissa Putri Vera Diyanty
134	Pengaruh <i>Negative Entrenchment Effect</i> Terhadap Probabilita Pemilihan Kantor Akuntan Publik Berkualitas Dengan Efektifitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (makalah/134.pdf)	Herlina Tri Utami Dr. Vera Diyanty S.E. M.M
135	Analisis Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Tingkat Penggunaan Utang Perusahaan (makalah/135.pdf)	Sutan Oloan M. Hutagalung Vera Diyanty
136	Earning Quality, Family Controlling Ownership And The Role Of Corporate Governance (makalah/136.pdf)	Vera Diyanty
137	Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Survey Pada Perusahaan BUMN Cabang Pekanbaru) (makalah/137.pdf)	Tiara Delfi Rita Anugerah Al Azhar A Desmiyawati
138	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Tingkat Kepatuhan <i>Mandatory Disclosure Konvergensi IFRS</i> Di Indonesia (makalah/138.pdf)	Edy Supriyono Achmad Abdul Mustaqim Djoko Suhardjanto
139	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012) (makalah/139.pdf)	Lilis Ekowati Prasetyono Anis Wulandari
140	Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kepemilikan Institusi, Terhadap Kinerja Dan Risiko Perusahaan (makalah/140.pdf)	Triyono
141	Hubungan Antara Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010) (makalah/141.pdf)	Domas Titis Anggit Muhammad Ja'Far Shodiq
Akuntansi Keuangan (ASPAK)		
142	Otoritas Atasan, Retaliasi Dan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Manipulasi Laporan Realisasi Anggaran (makalah/142.pdf)	Hafiez Sofyani Yulinda Devi Pramita
143	Ketepatan Waktu Penetapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Daerah Di Indonesia (makalah/143.pdf)	Sutaryo Okki Carolina

144	Keterterapan SAK ETAP Pada Koperasi Serta Persepsi Pelaku Koperasi Dan Akuntan Pendidik (makalah/144.pdf)	Niluh Putu Dian Rosalina Handayani N. Isnalita
145	Prediksi Financial Distress Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia (makalah/145.pdf)	Syurmita
146	Household Accounting Values And Implementation: An Interpretive Study (makalah/146.pdf)	Arief Prima Raharjo Ari Kamayanti
147	Pengungkapan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga, Karakteristik Organisasi Dan Hasil Audit BPK (makalah/147.pdf)	Imam Arifin Debby Fitriarsi
148	Pengklastran Pemerintah Daerah Untuk Memaksimalkan Analisis Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah (makalah/148.pdf)	Victorua K. Priyambodo Irwan Taufiq Ritonga
149	Determinan Publikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Internet (makalah/149.pdf)	Mya Dewi Trisnawati Komarudin Achmad
150	Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat, Faktor Politik Dan Ketidapatuhan Regulasi Terhadap Opini Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (makalah/150.pdf)	Akhmad Hafidzan Adzani Dwi Martani
151	Praktik Belanja Bantuan Sosial Pemerintah Daerah Di Indonesia (makalah/151.pdf)	Mahameru Rosy Rochmatullah Agung Nur Probodono
152	Determinan Perilaku Oportunistik Penyusunan Anggaran (Studi Pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah) (makalah/152.pdf)	Havid Sularso Yanuar E. Restianto Astari Elka Istiqomah
153	Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK (Kajian Persepsi Guru SMK Se-Kabupaten Kendal) (makalah/153.pdf)	Raeni Rediana Setiyani
154	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (makalah/154.pdf)	Ardiansyah, S.E. Vitalis Ari Widiyaningsih
155	Pengungkapan Belanja Bantuan Sosial Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Sebelum Dan Sesudah Disahkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 32 Tahun 2011 (Studi Pada Pemerintah Daerah di Sulawesi Tengah) (makalah/155.pdf)	Ridwan Nurlaela Mapparessa
Akuntansi Manajemen (ASPAM)		
156	Pengaruh Penerimaan Dana Otonomi Khusus Terhadap Indek Pembangunan Manusia Papua Dan Papua Barat Dengan Belanja Modal Sebagai Intervening (makalah/156.pdf)	Imam Sumardjoko
157	Faktor Penentu Alokasi Belanja Modal Dalam APBD Pemerintah Provinsi (makalah/157.pdf)	I Nyoman Darmayasa I Ketut Suandi
158	Pengaruh Faktor-Faktor Teknis Dan Keorganisasian Terhadap Pengembangan Sistem Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Pemda Sleman) (makalah/158.pdf)	Warka Syachbrani
159	Perilaku Legislatif Dalam Praktik Penganggaran Dengan Pendekatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Nilai Budaya Sasak) (makalah/159.pdf)	Lalu Takdir Jumaidi
160	Interaksi Antara Budgetary Participation Dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial: Survey Pada Organisasi Pemerintah Daerah (makalah/160.pdf)	Mirna Indriani Nadirsyah
161	Analisis Pengaruh Penerapan Ssistem <i>Performance-Based Budgeting</i> Terhadap Pengendalian Fiskal Di Negara-Negara ASEAN (makalah/161.pdf)	Andar Ristabet Hesda, S.E. Dyah Setyaningrum, S.E. Ak., M.S.M.
162	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Perilaku Pegawai PEMDA Dengan Ketidakpastian Tugas Dan <i>Job Insecurity</i> Sebagai Variabel Moderating (makalah/162.pdf)	Dila Mutiara Sari Yuliansyah Lego Wasposito

Daftar Makalah
 Home - Daftar Makalah
 Informasi Kota Aceh

163	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui <i>Trust</i> Dan <i>Self-Efficacy</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (makalah/163.pdf)	Ria Yuliana Yuliansyah Reni Oktavia
164	Anggaran Emansipatoris Berdimensi Ke-Tuhanan Sebagai Kritik Ideologi Anggaran Berbasis Kinerja (makalah/164.pdf)	Sri Pujiningsih Iwan Triyuwono Alfi Djamhuri Eko Ganis Sukoharsono
Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA)		
165	Analisis Komparasi Indeks <i>Internet Financial Reporting</i> Pemerintah Daerah Di Indonesia (makalah/165.pdf)	Verawaty
166	Budaya Tri Hita Karana Sebagai Pemoderasi Pengaruh Locus Of Control Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Internal Auditor (Studi Pada 5 Kantor Inspektorat Di Provinsi Bali) (makalah/166.pdf)	I Made Pradana Adiputra Anantawikrama Tungga Atmadja Komang Adi Kurniawan Saputra
167	Pengaruh Karakteristik Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i> Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (makalah/167.pdf)	Yediel Lase Sutaryo
168	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelemahan Pengendalian Intern Pemerintah Daerah (makalah/168.pdf)	Rudi Hartono Amir Mahmud Nanik Sri Utaminingsih
169	Pengaruh Kualitas Auditor Dan Pengawasan Legislatif Terhadap Temuan Audit Dengan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (makalah/169.pdf)	Dyah Setyaningrum Lindawati Gani Dwi Martani Cris Kuntadi
170	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Pemerintah Daerah Melalui Independensi Dan Kompetensi Auditor Internal (Survei Pada Inspektorat Pemerintah Daerah Se-Jawa Barat) (makalah/170.pdf)	Elvira Zeyn
Good Governance (ASPGG)		
171	Hubungan Faktor Teknis, Organisasional Dan Karakteristik Individu Pegawai PEMDA Terhadap Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja Di Pemerintah Daerah (makalah/171.pdf)	Hafiez Sofyani Rusdi Akbar
172	<i>Memaknai Kearifan Lokal Pada Perusahaan Keluarga Harta (Sugih Tanpa Bandha) = Utang (Tulung-Tinulung) + Modal (Tuna Satak Bathi Sanak) + Katentreman Ati</i> (makalah/172.pdf)	Titik Setyaningsih
173	Politik Dinasti, Akuntabilitas, Dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia (makalah/173.pdf)	Nuritomo Hilda Rossieta
174	Pengaruh <i>Competing Accountability Requirements</i> Terhadap Kinerja Kerja NGO di Indonesia (makalah/174.pdf)	M. Yudhika Elirifi Hardo Basuki
175	Pengaruh Desentralisasi Fiskal Dan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia (makalah/175.pdf)	Amy Fontanella Hilda Rossieta
176	Teori Institusi Dan Korupsi: Studi Empiris Pada Organisasi Sektor Publik Di Cina Dan Indonesia (makalah/176.pdf)	Yudha Aryo Sudibyo Sun Jianfu Icuk Rangga Bawono

Simposium Nasional Akuntansi XVII ()

[HOME \(INDEX.HTML\)](#)

[DAFTAR MAKALAH \(DAFTAR-MAKALAH.HTML\)](#)

[SUSUNAN PANITIA \(SUSUNAN-PANITIA.HTML\)](#)

[SUSUNAN ACARA \(SUSUNAN-ACARA.HTML\)](#)

[TENTANG CPSSOFT \(TENTANG-CPSSOFT.HTML\)](#)

SUSUNAN PANITIA

Pelindung / Penasehat	Rektor Universitas Mataram
Penanggung jawab	Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mataram
Pengarah	Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III
Ketua Umum	Prof. Dr. Akram, M.Si
Ketua Pelaksana	Drs. R. Sapto Hendri BS, M.Si., Ak Hj. Susi Retna Cahyaningtyas, SE., M.Si., Ak.
Sekretaris	Siti Atikah, SE., M.Si., Ak Eni Indriani, SE., M.A.
Bendahara	Elin Erlina Sasanti, M.Acc., Ak Erna Widiastuty, SE., M.Si.

SEKSI-SEKSI

Kesekretariatan

Koordinator
Anggota

Rahmi Sri Ramadhani, SE, M.Si
Wahidatul Husnaini, SE., M.Si.
Intan Rakhmawati, SE., M.Ak.
Nurabiah, SE., MMSI.
Bq. Rosyida Dwi Astuti, SE., M.Sc., Ak.
Dr. Endar Pituringsih, SE., M.Si., Ak
Baidawi, S.Pt.
Jihadil Qudsi, S.Pd.
Sukandi
Ananto Andi Ariwibowo, ST.

Dana

Koordinator
Anggota

Saipul AM, SE, MM
Drs. Alamsyah, M.Ak., Ak
Drs. Himawan Sutanto, MM.
Prof. Dr. Mansur Afifi
Dr. Basuki Prayitno, SE., MA.
Dra. Siti Maryam, M.Si.
Ir. Santi Nururly, MM.
H. Faurani, SE (Ketua IKA FE UNRAM)

Dokumentasi

Koordinator
Anggota

Ade Pranata, SE., M.Si
Ayudia Sokarina, SE., MSA., Ak
L. Dema Arkandia, SE., M.Si.
Drs. Helmy Fuadi, MM.
Imam Ariyanto, ST

Acara

Koordinator
Anggota

Dr. Ali Fikri, SE., MSA
Biana Adha Inapty, SE., M.Si., Ak.
Rr. Sri Pancawati M., SE., M.Sc., Ak.
Nina Karina Karim, SE., M.Si. Ak.
Dr. Lilik Handajani, SE., MSA., Ak.
Dr. Firmansyah, SE., M.Si.
Dr. I Nyoman Nugraha, SE., M.Si.
Drs. Joko Suprayitno, M.Si.
Drs. Abdul Manan, M.Si.
Drs. H. Budi Santoso, M.Com., Ph.D
Dr. Ni Ketut Surasni, M.Si
Drs. Hermanto, MBA., DBA
Indria Puspitasari Lenap, SE., M.Ak
Herawati Khotmi, SE, M.Acc. Ak

Konsumsi

Koordinator
Anggota

Herlina Pusparini, SE., M.A
Animah, SE., M.Si.
Nur Fitriah, SE., M.Si.
Zuhrotul Isnaini, SE., M.Si.
Isnawati, SE., M.Si.
Dra. Handri Amin, M.Si.
Dra. Sri Darwini, M.Si.
Komalasari, SE
Yatni Susanti
Dewi Ekawati Parlina, SH

Perlengkapan

Koordinator
Anggota

Wirawan Suhaedi, SE., M.Ak
L. Takdir Jumaidi, SE., MSA., Ak.
Suparlan, SE, M.Sc
Irwan Suriadi, SE., M.Si
Wiwit Andi Saputra
I Made Manu Pedasa
Subandiono
Marzun
Gufran
Syarifuddin
M. Amen
Arif Gunawan
Junaidi
Ahmad Handianto
Ahmad Mariadi
Riadus Solihin
L. Mulki
Yusuf Ageng Yamaeni
Muhammadun
Ismail
Abdul Kadir
Jenuni
Irfandi
Mardi
Fauzan

Transportasi dan Akomodasi

Koordinator
Anggota

Bambang, SE.M.Ak., Ak
Bq. Anggun Hilendri Lestari, SE., M.Si., Ak.
Lukman Effendy, SE., M.A
Yusli Mariadi, SE, MSA, Ak
Dra. Ida Ayu Putri S., MA.
Dr. Suratni, M.Si.
M. Alwan
Damu Saputra

Wisata

Koordinator
Anggota

Iman Waskito, SE., MSA.
Mujahid Dakwah, SE., MM.
Didi Ika S., SE., MM.
Dr. H. Ahmad Saufi, M.Bus.

Simposium Nasional Akuntansi XVII ()

[HOME \(INDEX.HTML\)](#)
[DAFTAR MAKALAH \(DAFTAR-MAKALAH.HTML\)](#)
[SUSUNAN PANITIA \(SUSUNAN-PANITIA.HTML\)](#)
[SUSUNAN ACARA \(SUSUNAN-ACARA.HTML\)](#)
[TENTANG CPSSOFT \(TENTANG-CPSSOFT.HTML\)](#)

SUSUNAN ACARA

Waktu	Acara	Tempat
Rabu, 24 September 2014		
07.30 – 08.30	Registrasi KEGIATAN FORUM DOSEN a. Akuntansi Keuangan b. Akuntansi Sektor Publik c. Perpajakan d. Auditing e. Etika, Governance dan CSR f. Sistem Informai Akuntansi g. Akuntansi Biaya dan Manajemen h. Akuntansi Syariah	FE Unram
08.30 – 10.00	Pembahasan kurikulum mata ajar terkait dengan bidang ilmu Pembahasan kurikulum CA terkait mata ajar	Ruang Kelas FE UNRAM (8 kelas)
10.00 – 10.30	Coffee break	
10.30 – 12.00	Pembahasan materi pengajaran Pembahasan metodologi pengajaran	Ruang Kelas FE UNRAM (8 kelas)
12.00 – 13.30	Makan siang	
13.30 – 15.30	Perkembangan terkini bidang ilmu terkait	Ruang Kelas FE UNRAM (8 kelas)
16.00 – 16.30	Coffee break	
16.30 – 18.30	Parallel Session I – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 3 paper)
18.30 – 19.00	ISHOMA	
19.00 – 20.30	Rapat Pengurus IAI KAPd	Ruang Reviewer
Kamis, 25 September 2014		
07.30 – 08.30	Registrasi/Rehat Pagi	Auditorium UNRAM
08.30 – 09.00	Pembukaan a. Laporan Ketua Panitia b. Laporan Ketua IAI KAPd c. Sambutan Ketua DPN IAI d. Sambutan dan Pembukaan oleh Rektor UNRAM	Auditorium UNRAM

09.00 – 09.30	Keynote Speech – Bambang Prof. Dr. Bambang Sudibyo "PERANAN AKUNTAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI PELAPORAN TERINTEGRASI"	
09.30 – 10.00	Coffee break	Auditorium UNRAM
10.00 – 12.30	Diskusi Panel Penerapan Pelaporan Keuangan Terintegrasi : <ul style="list-style-type: none"> • Regulasi pelaporan terintegrasi pada perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik di Indonesia – Muliawan D. Hadad, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan • Pelaporan terintegrasi pada Bank Indonesia – Agus DW Martowardojo, Gubernur Bank Indonesia • Praktek Pelaporan Terintegrasi Pada Perusahaan – Sugiharto, Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) • Perkembangan International Integrated Reporting Standard – Ahmadi Hadibroto, Board of IFAC • Menyiapkan profesi dalam Pelaporan Terintegrasi – Langgeng Subur, Kepala Pusat PPAJP • Perkembangan Penelitian Integrating dan Sustainability Reporting – Hasan Fauzi, Universitas Sebelas Maret Moderator : Sekjen IAI KAPd : Dwi Martani	Auditorium UNRAM
12.30 – 14.00	ISHOMA	
14.00 – 16.00	Parallel Session II – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 4 paper)
16.00 – 16.30	Coffee break	
16.30 – 18.30	Parallel Session III – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 4 paper)
18.30 – 19.30	SHOLAT MAGHRIB	Fakultas Ekonomi Unram
19.30 – 21.30	Gala Dinner, Presentasi Tuan Rumah SNA 2014	Gubernuran
Jumat, 26 September 2014		
08.00 – 08.30	Registasi	Magister Akuntansi Unram
08.30 – 10.00	Parallel Session IV – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 3 paper)
10.00 – 10.30	Coffee break	Fakultas Ekonomi UNRAM
10.30 – 12.00	Parallel Session V – Presentasi Makalah Riset	Ruang Kelas FE UNRAM (12 kelas @ 3 paper)
12.00 – 14.00	ISHOMA	
14.00 – 16.00	Parallel session – Perkembangan Metodologi dan Penelitian Akuntansi <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Membuat Hipotesis-Swardjono 2. Teknik Menyusun Questionere-Jogianto 3. Teknik Penelitian Eksperimen-Ertambang Nahartyo 4. Strategi Publikasi International-Sylvia Veronica Siregar 5. Penelitian Kualitatif-Tjiptohadi Sawarjuwono 	Ruang Kelas FE UNRAM (5 kelas)
	Rapat Forum Program Studi <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Program Studi S1 2. Rapat Program Studi Vokasi 3. Rapat Program Studi PPAK 	Ruang Kelas FE UNRAM (3 kelas)
16.00 – 16.30	Coffee break	
16.30 – 18.30	Rapat Anggota IAI KAPd <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengesahan Pertanggungjawaban Pengurus IAIKAPd 2012-2014 2. Pengesahan AD/ART 3. Pemilihan Ketua IAI KAPd 2014-2018 	Ruang Kelas Lantai 3 FE UNRAM
18.30 – 19.30	SHOLAT MAGHRIB	Fakultas

19.30 – 21.30	Gala Dinner, Farewell Party, Pengumuman Excellent Paper dan Penutupan	
Sabtu, 27 September 2014		
07.30 - Selesai	Wisata	
Minggu, 28 September 2014		
Kembali ke daerah masing-masing		

This CD is sponsored by CPSSoft (<http://www.cpssoft.com/>) - Developer of ACCURATE Accounting Software and RENE Point of Sale Software (<http://www.cpssoft.com/>)